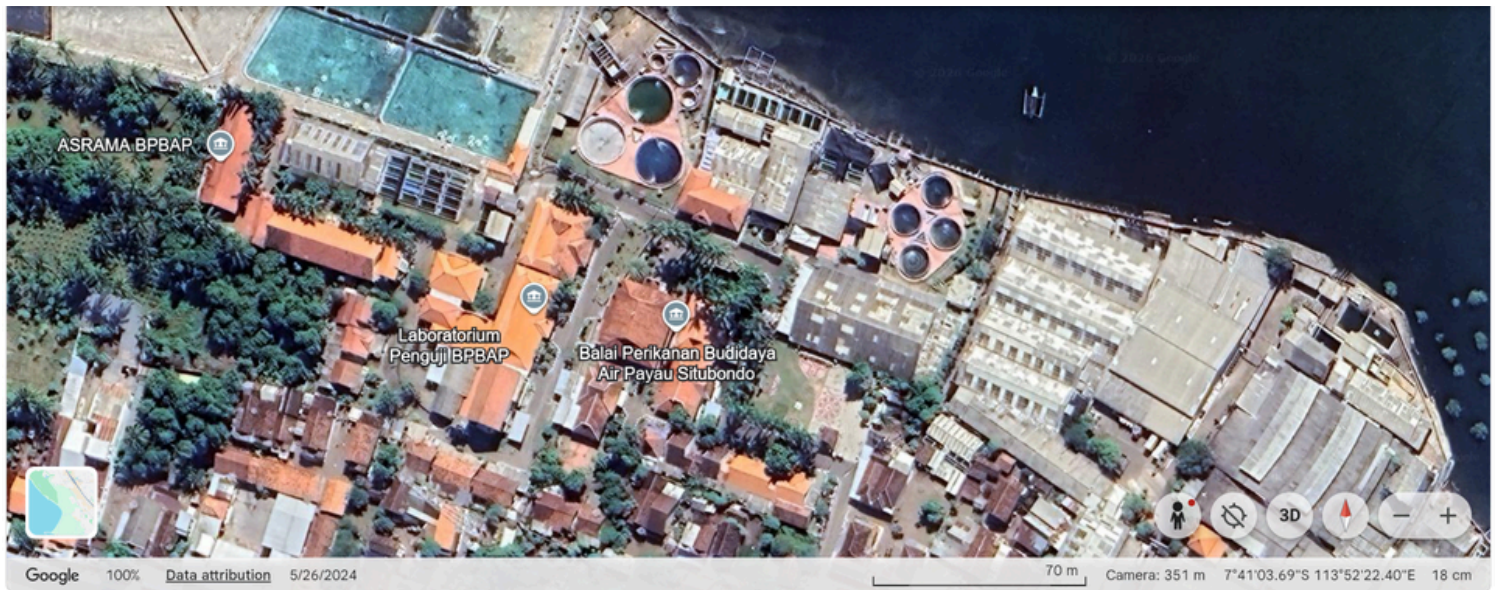


PROSEDUR PERINGATAN DINI DAN EVAKUASI KEADAAN DARURAT

BPBAP SITUBONDO



PETUNJUK UMUM LOKASI



Kantor Utama Berlokasi di Jalan Raya Pecaron, Desa Klatakan, Kec. Kendit, Kab. Situbondo

Memilik 5 Kantor Instalasi:

- 1.Instalasi Blitok Berlokasi di Jalan Raya Pasir Putih, Desa Bletok, Kec. Bungatan, Kabupateb Situbondo
- 2.Instalasi Gundil , Berlokasi di Desa Gundil, Kec. Kendit, Kab. Situbondo
- 3.Instalasi Gelung, Berlokasi di Desa Gelung, Kec. Panarukan, Kab. Situbondo
- 4.Instalasi Pasuruan, Berlokasi di Desa Pulokerto, Kec. Kraton, Kab. Pasuruan, Jawa Timur
- 5.Instalasi Tuban, Berlokasi Desa. Tasikharjo Kec. Jenu, Kab. Tuban, Jawa Timur

PETUNJUK UMUM SAAT KEBAKARAN

- Menuju hydrant box terdekat dan memecahkan kaca pada panel bertuliskan break glass here
- Laporkan kepada keamanan gedung/bangunan di lantai titik api dilihat
- Raih Alat Pemadam Api Ringan (APAR) dan tanpa membahayakan diri memadamkan titik api sesuai langkah yang ada di petunjuk
- Bila api tidak bisa dikendalikan, tutup semua pintu menuju titik api, dan beritahu keamanan dan memulai prosedur evakuasi
- Tetap tenang dan jangan panik
- Pahami lokasi dan rute evakuasi
- Matikan dan lepaskan semua peralatan listrik
- Amankan dokumen – dokumen penting
- Bagi wanita yang memakai sepatu hak tinggi agar dilepas
- Tidak berdorongan dan berdesakan
- Berkumpul di titik kumpul

PETUNJUK UMUM SAAT GEMPA

- Tetap tenang, jangan panik.
- Berlindunglah di bawah meja yang kuat yang dapat memberikan keamanan serta cukup sirkulasi udara.
- Carilah kolom bangunan atau lorong yang aman yang kemungkinan besar tidak terdapat bend-benda yang dapat roboh di area kerja anda. Itu adalah tempat teraman dari tertimpa reruntuhan.
- Jauhkan diri dari kaca, rak buku, lampu, tempat file, dan barang – barang berat dan tajam lain yang dapat jatuh dan melukai anda.
- Pahami lokasi dan rute evakuasi
- Matikan dan lepaskan semua peralatan listrik
- Amankan dokumen – dokumen penting
- Bagi wanita yang memakai sepatu hak tinggi agar dilepas
- Tidak berdorongan dan berdesakan
- Berkumpul di titik kumpul
- Jika anda berada di luar, segera bergerak menjauhi gedung/bangunan.

PETUNJUK UMUM SAAT MENERIMA ANCAMAN BOM

JIKA MENERIMA ANCAMAN BOM

- Jangan panik. Biarkan penelpon terus berbicara. Jika memungkinkan minta perhatian pada seseorang yang bersama anda untuk dapat berkomunikasi secara tulisan.
- Catat dengan tepat dan jelas setiap pekerjaan dari penelepon
- Catat waktu terima telepon
- Orang yang bersama anda harus segera menghubungi security
- Gunakan "Checklist Ancaman Bom", jangan menghentikan pembicaraan:

- Kapan akan diledakkan, dimana diletakkan, seperti apa bentuknya ? Apa alasan meletakkan bom ?
- Siapakah anda, identitas penelpon ; laki – laki, perempuan, Dewasa, anak – anak, umur dan logat.
- Suara latar belakang ; Musik, Anak – anak, Tertawa, Orang Bicara, Lalu Lintas,

JIKA MENEMUKAN BENDA YANG KEMUNGKINAN ADALAH BOM

- Jangan menyentuhnya.
- Hubungi security/keamanan
- Kosongkan area benda tersebut dalam radius 15 meter.
- Jangan menggunakan radio, handphone atau peralatan lain yang menggunakan transmisi.
- Bukalah pintu dan jendela setempat.
- Lakukan prosedur evakuasi
- Serahkan langkah berikut kepada security pengelola gedung

PETUNJUK UMUM JIKA TERJADI HURU HARA

- Jangan panik.
- Tetap berpikir jernih dan hindari tindakan yang dapat memperburuk situasi.
- Segera menjauh dari lokasi huru-hara.
- Hindari berkumpul atau menonton kejadian
- Masuk ke ruangan yang aman apabila evakuasi belum memungkinkan.
- Kunci pintu bila diperlukan dan tetap berada di tempat yang aman
- Patuhi instruksi pimpinan, petugas keamanan, atau Tim Tanggap Darurat.
- Lakukan evakuasi apabila diperintahkan.
- Bantu tamu, penyandang disabilitas, lansia, ibu hamil, atau orang yang membutuhkan bantuan menuju lokasi yang aman.
- Jangan melakukan tindakan yang dapat memancing konflik.
- Jangan melakukan perlawanan fisik kecuali untuk melindungi diri dalam keadaan sangat mendesak.
- Gunakan telepon hanya untuk keperluan penting.
- Laporkan kondisi kepada atasan atau petugas keamanan.
- Hindari menyebarkan foto, video, atau informasi yang belum terverifikasi.
- Ikuti informasi resmi dari pimpinan instansi atau aparat berwenang